

HUBUNGAN ASPEK MANAJEMEN YANG DILAKUKAN BIDAN KOORDINATOR
PUSKESMAS TERHADAP PENINGKATAN JUMLAH PESERTA KB IUD DI
KABUPATEN KUDUS TAHUN 1999

HENI FEBRIANA -- E2A397011
(2000 - Skripsi)

Gerakan KB nasional merupakan usaha pemerintah dalam memasyarakatkan KB di Indonesia. Upaya ini dilakukan dengan berbagai cara misalnya dengan memberikan informasi-inforamsi tentang KB maupun dengan memberikan pelayanan KB yang memenuhi standar kesehatan kepda masyarakat. Diharapkan dengan memberikan pelayanan KB yang memenuhi standar kesehatan maka jumlah peserta KB akan meningkat.

Peserta KB khususnya dengan metode IUD di Kabupaten Kudus daritahun ketahun makin meningkat, meskipun jumlah peningkatannya dibanding dengan peserta KB lain misalnya suntik masih jaun. Hal ini cukup baik karena kondisi wilayah Kabupaten Kudus yang agamis dimana mereka umumnya masih menganggap tabu untuk mengikuti KB IUD karena lokasi pemasangannya.

Bidan koordinator Puskesmas sebagaipenanggung jawab keberhasilan program KB memegang peranan penting terutama dalam menerapkan manajemen untuk mengelola KB dan meningkatkan jumlah peserta KB IUD.

Penelitian bersifat eksplanatory dengan menggunakan pendekatan cross sectional ternyata hasilnya ada hubungan yang bermakna antara aspek penggerakan, pelaksanaan danpenilaiannya dilakukan bidan koordinator Puskesmas terhdap peningkatan jumlah peserta KB IUD dan tidak ada hubungan yang bermakna antara aspek perencanaan, pengendalian danpengawasan terhadap peningkatan jumlah peserta KB IUD di Kudus.

Kata Kunci: ASPEK MANEJEMEN BIDAN KOORDINATOR
PUSKESMAS, JUMLAH PESERTA KB